

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) adalah salah satu dari pendidikan secara keseluruhan, dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, pengenalan lingkungan, keterampilan gerak, penalaran, stabilitas emosional, pola hidup sehat, tindakan moral dan keterampilan sosial untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2006: 72). Dari salah satu tujuan di atas yaitu pada keterampilan gerak, maka di dalam suatu proses pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang memadai agar dalam suatu program pengajaran berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum.

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat terpisahkan dengan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia, keberadaannya dibutuhkan dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah serta akan menambah motivasi guru dan siswa. Namun sebaliknya, jika fasilitas pendidikan jasmani di dalam sekolah tidak memadai, bahkan sarana yang digunakan terbatas dan tidak layak maka yang terjadi proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Jadi, lengkap atau kurang lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai bisa mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya proses pembelajaran.

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani atau aktifitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan peningkatan kemampuan serta keterampilan jasmani yang terdapat di dalam suatu permainan, kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang olahraga seperti : bola besar, bola kecil, atletik, aquatic, pola hidup, bela diri dan senam. Olahraga atletik adalah cabang olahraga yang terdiri dari beberapa gabungan jenis olahraga fisik, seperti nomor lari, lempar, lompat dan jalan. Kemudian dalam nomor lempar terdiri dari lempar martil, lempar lembing, tolak peluru dan lempar cakram. Lempar cakram adalah salah satu dari olahraga atletik nomor lempar yang cara bermainnya menggunakan benda kayu yang berbentuk seperti piring bundar pipih dan bersabuk besi. Pada proses pembelajaran lempar cakram yang dilakukan sekolah seorang guru dapat menggunakan, memodifikasi dan mengembangkan media atau alat pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang bisa juga dapat diartikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan isi materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, sehingga dapat juga merangsang perhatian, kemauan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Menurut (Soepartono, 2004:14) menyatakan bahwa penggunaan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat bukan hanya untuk siswa saja melainkan bermanfaat juga bagi guru. Tetapi pada setiap kegiatan pembelajaran

pendidikan jasmani di sekolah memiliki kendala sendiri dalam pelaksanaannya seperti terbatasnya alat atau media yang akan digunakan, sehingga guru diharapkan menciptakan kreatifitas untuk memecahkan kendala tersebut, seperti memodifikasi media pembelajaran tersebut.

Modifikasi merupakan sebuah usaha membuat dan menampilkan suatu hal yang baru, efisien serta menarik dari yang sudah ada terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Menurut (Lutan dalam Husdarta (2011:179) tujuan memodifikasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sebagai berikut :

1. Siswa dapat memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
2. Kemungkinan dapat meningkatkan keberhasilan partisipasi siswa
3. Siswa dapat melakukan rangkaian gerak secara benar.

Jadi tujuan dari modifikasi, agar materi yang terdapat pada kurikulum dapat diterapkan dan diterima dengan baik oleh siswa sesuai pada tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama dapat berjalan maksimal.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Lenteng pada tanggal 30 November 2019 pada pembelajaran olahraga materi lempar cakram telah ditemukan masalah, yaitu terjadi keterbatasan alat cakram yang hanya tersedia 2 buah sedangkan rata-rata siswa di SMPN 1 Lenteng setiap kelas VIII berjumlah 24 siswa. Keadaan ini sudah berjalan cukup lama dan pihak sekolah sampai saat ini masih belum bisa memenuhi alat

cakram tersebut, hal ini juga dikarenakan cakram *standart* relatif lebih mahal sehingga sekolah tidak cukup banyak memiliki cakram sedangkan sekolah mempunyai kebutuhan lain yang lebih penting. Hampir semuanya lebih dibutuhkan untuk dipenuhi oleh sekolah dan cakram yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa SMP kelas VIII yang rata-rata jari tangan masih kesulitan untuk menggenggam media cakram. Karena cakram pada umumnya yang digunakan oleh para atlet dalam perlombaan putra 2 kg dan putri 1 kg, sedangkan cakram yang digunakan di sekolah ini adalah cakram asli yang beratnya 1,5 kg dengan diameter cakram 219-221 mm (Suherman, Adang, 2001:246). Akibatnya proses belajar mengajar tidak berjalan maksimal dimana siswa menjadi kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, kendala permasalahan dalam pembelajaran di atas memerlukan kreatifitas guru pendidikan jasmani untuk mencari solusi dan menciptakan ide kreatif yang mudah dilaksanakan oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas, secara sederhana dapat dipecahkan Misalnya dengan memodifikasi media cakram dengan memanfaatkan benda-benda lain yang secara karakteristik bersifat bisa mewakili alat cakram. Seperti memodifikasi piring plastik yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran lempar cakram yang lebih aman, murah dan mudah untuk digunakan. Modifikasi cakram dengan berat yang lebih ringan diharapkan sesuai dengan karakteristik dan kemampuan Siswa Menengah Pertama, sehingga pada saat pembelajaran lempar cakram “cakram

modifikasi menggunakan piring plastik” dapat digunakan siswa dengan mudah, tetapi cakram yang digunakan tidak tergolong terlalu ringan dan tidak mungkin berbalik arah saat di lempar karena cakram modifikasi disertai dengan berat yang bisa disesuaikan. Penggunaan modifikasi media bertujuan untuk mengatasi ketersediaan sarana alat lempar cakram yang terdapat di sekolah untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya modifikasi lempar cakram diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan teknik dasar lempar cakram dengan baik dan benar, lebih cepat menguasai materi dengan alat modifikasi dan mempermudah mengingat pembelajaran lempar cakram, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan proses belajar siswamenjadi lebih maksimal. Akan tetapi penggunaan modifikasi media ini belum diketahui seberapa baik penerapannya dalam proses pembelajaran materi lempar cakram yang dilihat dari sisi pendapat siswa, perlu adanya kajian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa baik penerapan modifikasi media terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sehingga bisa menjadi referensi untuk kedepannya dan dilaksanakan dengan lebih baik.

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui penelitian survei dengan judul :

“SURVEI PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PIRING PLASTIK TERHADAP PROSES BELAJAR PADA MATERI LEMPAR CAKRAM KELAS VII C DI SMPN 1 LENTENG TAHUN AJARAN 2019-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di SMPN 1 Lenteng, sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam memahami teknik dasar lempar cakram dikarenakan cakram yang tidak sesuai dengan genggam tangan siswa sehingga proses belajar tidak berjalan maksimal.
2. Keterbatasan media cakram yang belum memadai.
3. Belum diketahui seberapa baik penerapan modifikasi media piring plastik dalam pembelajaran materi lempar cakram pada kelas VIII di SMPN 1 Lenteng.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan di atas tidak semuanya dapat dijadikan suatu permasalahan dalam penelitian, oleh karena itu hanya dibatasi pada permasalahan survei penerapan media modifikasi piring plastik pada materi lempar cakram dan hanya kelas VIII di SMPN 1 Lenteng tahun 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan modifikasi media piring plastik terhadap proses belajar pada materi lempar cakram kelas VIII di SMPN 1 Lenteng dapat berjalan maksimal?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui survei penerapan modifikasi media piring plastik terhadap proses belajar pada materi lempar cakram kelas VIII di SMPN 1 Lenteng tahun 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penerapan modifikasi media piring plastik dapat menciptakan suatu proses belajar menjadi lebih maksimal sehingga dapat meningkatkan proses belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Sebagai penambah wawasan tentang penerapan modifikasi media pembelajaran.

b. Bagi guru

Bagi guru pendidikan jasmani, dengan adanya modifikasi media cakram ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan sarana yang terjadi di sekolah dan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar pada materi atletik lempar cakram sehingga diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani.

c. Bagi siswa

Dengan adanya modifikasi media cakram ini dapat mempermudah siswa untuk menguasai materi dan dapat menjadi pengetahuan baru bagi siswa dalam kegunaan memodifikasi media.

G. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang bisa juga dapat diartikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan isi materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, sehingga dapat juga merangsang perhatian, kemauan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh setiap guru pengajar untuk mengembangkan proses pembelajaran atau mengajarkan siswa yang sebelumnya kurang bisa menjadi bisa dalam bentuk aktifitas belajar potensial yang dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.
3. Lempar cakram merupakan salah satu dari cabang olahraga atletik nomor lempar yang menggunakan benda kayu berbentuk lingkaran pipih bersabuk besi pada sisi ujung yang dilemparkan.